

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman milenial saat ini, kita harus pintar dalam memfilter perubahan yang ada. Sebagai kaum muslim yang beriman mari kita jaga diri kita, jaga iman kita, perdalam ilmu agama kita contohnya kita bisa mengikuti dakwah di masjid atau kita dengerin di youtube mencari kajian atau ceramah islami. Banyak budaya – budaya barat yang harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan kebudayaan kita sebagai umat muslim, sebagai contoh dalam hal berpakaian terutama untuk kaum wanita.

Kebanyakan wanita saat ini memakai pakaian yang terbuka dan mereka dengan bangga memamerkan aurat yang seharusnya mereka jaga rapat – rapat, ada juga wanita yang berjilbab tetapi memamerkan lekuk tubuhnya dan sengaja memakai jilbab tidak menutup dada. Selain itu banyak kaum muda – mudi berlomba – lomba memamerkan hubungan pacaran yang secara agama islam dianggap zina tapi mereka dengan bangga dan tanpa rasa malu mempertontonkannya. Mereka post diberbagai media sosial, mendapatkan banyak like dan komentar – komentar pujian dari netizen membuat mereka senang.

Kaum wanita dan kaum laki – laki yang belum muhrimnya dengan bangga memperlihatkan kemesrahan di sosial media, entah itu di atas kendaraan ataupun ditempat umum. Mereka tidak malu dan sudah hilang rasa

malunya kalau ditanya jawabnya untuk menuju kepelaminan harus pacaran dulu naudzubillah sungguh sedemikian bukan tanda – tanda pasangan yang mengantarkanmu kelak ke dalam keridhoan Allah tapi merekalah pasangan yang akan menjerumuskanmu ke dalam murkanya Allah SWT dan cinta yang semakin jauh dari-nya.

Kaum muslim mari kita terapkan sikap mulia dan belajar ilmu agama supaya kita melakukan segala sesuatu yang mendekati maksiat, jaga diri baik – baik jangan pernah sekali bertoleransi dengan dosa termasuk bermesrahan bukan muhrimnya adalah sudah termasuk dosa dan janganlah takut tentang datangnya jodoh yang terlambat. Takutlah kalau kita bertahun – tahun menaruh cinta yang berlumur dosa.

Wahai kaum muslim jodoh bukan datang karena rayuan dan bukan datang pula karena lamanya kita berkenalan tetapi jodoh datang jika sudah waktunya Allah selalu punya cara untuk mewujudkannya, insyallah kalau Allah menghendaki kita mendapatkan sosok seseorang yang tepat. Jodoh itu datang perkenalan tidak nunggu lama untuk mengenali kepribadian pasangan kita tapi sosok seorang yang serius itu langsung mengajak beribadah bersama – sama yaitu dengan cara menikah, pacaran setelah menikah masyallah sangat indah dan kita melakukan apa – apa itu sudah halal

Menurut Wellek dkk Nurgiyantoro, (3:2009) sastra memiliki daya tarik cerita sehingga pembaca secara tidak sadar bisa merasakan dan menghayati dalam isi cerita novel ada berbagai masalah yang ditawarkan oleh pengarang. Menyampaikan pesan karya sastra artinya menyampaikan cerita dan

menghibur diri untuk memberikan kepuasan batin. Apapun pengalaman dan permasalahan dalam kehidupan, dalam karya sastra merupakan cerita yang begitu menarik, tetap mempunyai tujuan estetis. Karya sastra yang menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur dan kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Suatu karya sastra dalam menyampaikan perjalanan hidup seseorang yang dapat membuat bisa menginspirasi untuk pembaca, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan semi kreatif yang objeknya adalah manusia dan segala hiruk pikuk kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 8:2008) sastra sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia segala macam persegi kehidupan yang dapat dijadikan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, ataupun sistem bafikir manusia sealain itu juga teks sastra.

Oleh karena itu, pengarang berimajinasi, serta pemikirannya dan renungan dalam sebuah karya sastra melalui fenomena atau kejadian di masyarakat. Sastra tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menghibur tetapi juga sebagai bentuk mengekspresikan perasaan pengarang dengan kehidupan manusia akan lebih mudah berkomunikasi dalam mengungkapkan apa yang ada didalam pikirannya atau mengungkapkan gagasannya. Tanpa adanya peran bahasa dalam berkomunikasi maka manusia merasa kesulitan dalam berinteraksi, karena pengarang tidak dapat memilih penggunaan kata-kata secara acak tanpa memperhatikan nilai-nilai keindahan pada karya. Seperti

novel, seorang pengarang harus memperhatikan tema dalam novel juga memilih kosa kata yang tepat sehingga karya sastra tersebut bisa menyampaikan tujuan pengarang tanpa harus mengurangi keindahan nilai bahasanya.

Keindahan yang dimaksud dalam karya sastra meliputi tiga pembagian kelompok yaitu keindahan yang dilihat dengan penafsiran luas dan umumnya yang berisikan nilai-nilai kebenaran yang nyata. Keindahan murni yang meliputi segala bentuk keindahan yang terdapat dalam pengalaman pengarang dan terpancar pada karya sastra.

Menurut Wiradi (77:2001) sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah bisa membedakan golongan dan kelompok untuk kriteria tertentu untuk menafsirkan makna dan kaitannya. Sedangkan menurut (Komarudin 2000:120) suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen.

Menurut Aisyah Anasrullah (28:2017) Nilai religius adalah nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan tuhan. Nilai religius juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya seperti nilai kebudayaan dan aspek sosial, selain itu nilai religius juga erat hubungannya dengan kehidupan akhirat yang misterius bagi manusia. Kehidupan akhirat inilah yang membedakan dengan nilai-nilai lainnya.

Menurut Wijaya (56:1994) menegaskan bahwa nilai religius adalah nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra fiksi merupakan manusia yang

berhati nurani, berakhlak mulia atau sholeh ke arah segala makna yang baik. Religius makna kekuasaan dan kekuatan yang tidak terhingga dalam kesuburan.

Religius yakni kesadaran batin, bersyukur nikmat yang sudah Tuhan berikan sumber kehidupan dan rezeki untuk manusia. Menurut Suharianto 89:1993 menjelaskan dalam novel, masalah yang sudah ditampilkan lebih luas ruang lingkungannya bila dibandingkan dengan cerpen. Ia dapat mengungkapkan semua episode perjalanan hidup pengarang dalam cerita dapat pula menyinggung masalah-masalah yang kaitannya agak renggang atau degresi.

Menurut Nurgiyantoro (131:2005) novel mengandung pengertian sebuah prosa fiksi yang panjang, tidak terlalu panjang tidak terlalu pendek. Jadi novel adalah karya sastra yang mengungkapkan masalah lebih luas yang berisi seluruh episode perjalanan pengarang yang ceritanya tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek.

Membaca memberikan jenis latihan yang berbeda bagi otak dibandingkan menonton tv atau mendengarkan radio. Baik ketika anda memahami halaman - perhalaman atau hanya sekedar memindai instruksi manual mesin pembuat kopi bagian otak yang telah mengembangkan fungsi-fungsi lain. seperti kemampuan imajinasi, bahasa dan pembelajaran asosiatif semua terhubung dalam sirkuit saraf tertentu untuk membaca.

Novel cinta yang tak biasa merupakan novel yang bertema islami. Novel tersebut menyampaikan perjalanan hidup Wardah Maulina dan Natta

Reza. Ketika keduanya harus menghadapi pahit manisnya kehidupan pada akhirnya membawa mereka pada kehidupan yang menjadi lebih baik lagi. Pada bagian lain novel ini membahas perjalanan seorang Natta Reza pernah berjuang mati-matian dalam mengejar karier bermusik tapi belum bisa dia meraihnya. Hanya keyakinan dan semangat, dapat Natta Reza gunakan untuk menghadapi semua resiko sebelum mengampanying Natta Reza lakukan. Semua akan Natta lakukan untuk mendapatkan rezeki yang halal. Bagi Natta tujuan dia mengamen bukan untuk mengemis untuk menghibur dan memberikan sedikit kebahagiaan kepada pendengar, ketika dia memperbaiki tujuan hidupnya hanya untuk mengharapkan ridho dari Allah SWT memberikan sosok seseorang yang shalehah dan dibukakan pintu rezeki yang selama ini belum pernah terbuka lebar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganalisis novel *cinta yang tak biasa* karya Natta Reza sebagai objek penelitian yang kemudian dijadikan sebagai materi dalam penelitian. Karena dalam novel tersebut mengandung hijrah yang memotivasi pembaca agar menjadi orang yang lebih baik dan novel tersebut kita mengajarkan agar tidak hanya memikirkan cinta atau kebahagiaan duniawi semata, tapi juga harus memikirkan keberadaan kita sebagai seorang hamba yang memiliki Tuhan untuk menyembah dan juga aturan agama yang kita anut. Novel ini tidak hanya ringan dibaca tetapi juga memberi pelajaran keislaman yang nyata, karena cerita yang membawa tokoh utama mengenal ajaran agama Islam yang sempurna menggambarkan kedekatan antara manusia dengan Tuhan-Nya oleh sebab itu penelitian ini

berjudul “analisis nilai intrinsik dan nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza”

1.2. Pembuatan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai analisis nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini tidak meluas, maka pembatasan masalah dalam penelitian sangat penting untuk diterapkan, agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, penelitian hanya difokuskan pada analisis nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza?
2. Bagaimana nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

3. Mendeskripsikan unsur intrinsik pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza.
4. Mendeskripsikan nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta Reza.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra dan Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan nilai pada tugas akhir sehingga bisa lulus kuliah dengan nilai yang baik. Juga memberi wawasan bagi penulis agar paham dalam menganalisis novel supaya lebih baik lagi kedepannya.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra dan bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dalam menganalisis novel cinta yang tak biasa yaitu dari segi intrinsik dan ekstrinsik.

d. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk remaja jaman sekarang sehingga dalam kehidupannya menjadi lebih baik dengan membaca dan bisa mencontoh dalam menganalisis novel cinta yang tak biasa.

